

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Erwin Candra Rofano ¹⁾

Lamidi ²⁾

Setyaningsih Sri Utami ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾erwinchandrarovano@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the significance: 1) effect of the use of information technology on employee performance. 2) influence of task complexity on employee performance and 3) effect of the work environment on employee performance. This research is a survey. The population of the research is the employees of PDAM Tirta Negoro, Sragen Regency. Samples were 58 people with proportional cluster random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires. Data analysis uses multiple linear regression. Descriptive analysis results show that the use of information technology, work environment and employee performance is in good condition while the complexity of the task of the employee is moderate. The use of information technology has a significant effect on the performance of the employees of PDAM Tirta Negoro, Sragen Regency. The task complexity has a significant effect on the performance of the employees of PDAM Tirta Negoro, Sragen Regency. The work environment has a significant effect on the performance of the employees of PDAM Tirta Negoro, Sragen Regency.

Keywords: *the use of information technology, task complexity, work environment, performance*

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Negoro Kabupaten Sragen merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa penyediaan air bersih. PDAM Tirta Negoro Sragen sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) mempunyai tugas dan kewajiban dalam pengelolaan air bersih bagi kepentingan masyarakat, sehingga PDAM dihadapkan pada tuntutan masyarakat agar senantiasa memberikan pelayanan yang unggul dalam peningkatan kepuasan pelanggan. "Prioritas utama PDAM adalah memenuhi kualitas kebersihan air, terlebih lagi setelah masyarakat mengeluhkan tentang air yang di aliri oleh PDAM berwarna coklat" (Istiani, 2017: 3).

Upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan tekad dan komitmen bersama dari seluruh pegawai PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen baik atasan

maupun bawahan untuk melaksanakan segala tugas, fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan sumpah jabatan. Hal ini berguna dalam menjawab segala macam tuntutan masyarakat akan kurangnya kinerja dari PDAM dalam memberikan pelayanan penyediaan air bersih bagi masyarakat, sehingga diperlukanlah kinerja optimal dari segenap pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh karyawan yang dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan. "Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawannya terdiri dari dua faktor yaitu faktor individual dan faktor manajemen" (Gusnetti, 2014: 10). Faktor individual terdiri dari kemampuan dan keterampilan serta motivasi sedangkan faktor kedua adalah faktor organisasi (manajemen)

yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja serta strategi organisasi.

Perkembangan globalisasi menuntut setiap pegawai untuk meningkatkan keahliannya dalam penggunaan teknologi informasi dalam peningkatan kinerjanya. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memperlancar tugas dan kewajibannya di perusahaan. "Suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual sehingga harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung" (Rakhmansyah, Musadieg dan Susilo, 2014: 2). Penelitian dari Hariyani (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Hasil observasi pendahuluan tentang teknologi informasi di PDAM Tirto Negoro kabupaten Sragen dalam pemanfaatan komputer dirasa belum optimal, hal ini karena pegawai yang menguasai teknologi informasi sangat terbatas, padahal PDAM Tirto Negoro Sragen memiliki sistem dan aplikasi yang terintegrasi antar bagian yang dapat memasukkan data pembayaran tagihan air yang telah terkoneksi, selain itu kegiatan administrasi surat menyurat, pendataan dan berbagai macam dokumen dan laporan sudah menjadi tugas sehari-hari yang terus semakin bertambah membuat keahlian pegawai dalam penggunaan teknologi informasi perlu ditingkatkan.

Peningkatan kinerja karyawan juga dipengaruhi kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas merupakan tugas dari karyawan yang kompleks dan rumit. "Pegawai yang dihadapkan terhadap kompleksitas tugas yang rendah akan mengeluarkan usaha yang lebih besar dalam penyelesaian tugas tersebut, di mana usaha itu akan mempengaruhi atas kinerja yang dihasilkan pegawai" (Parjanti, Hendra dan Nurlela, 2014: 60). tetapi sebaliknya kompleksitas tugas yang tinggi akan menurunkan usaha pegawai dalam menyelesaikan tugas dimana hal ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja yang dihasilkan. Agustini dan Dwirandra (2017) dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif pada kinerja auditor. Hasil observasi di PDAM Tirto Negoro Sragen menunjukkan kompleksnya tugas pegawai yang disebabkan karena terbatasnya jumlah pegawai berbanding terbalik dengan pertumbuhan penduduk sehingga perluasan cakupan layanan kurang dapat dilayani dengan baik, selain itu pegawai juga masih disibukkan dengan pengelolaan infrastruktur fasilitas, pengaturan sistem distribusi, dituntut melakukan pembenahan dibidang pelayanan dengan cara mengembangkan pelayanan secara profesional dalam rangka memberikan kepuasan pelanggan.

Lingkungan kerja menjadi tempat pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen dalam bekerja yang tidak kalah pentingnya di dalam meningkatkan kinerja pegawai. "Lingkungan kerja yang baik akan mendukung pelaksanaan pekerjaan sehingga pegawai bersemangat untuk bekerja dan akhirnya akan meningkatkan kinerja pegawai" (Saleha, 2016: 196). Hal ini berarti lingkungan kerja berperan penting dalam kinerja perusahaan, karena lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi sebaliknya lingkungan kerja yang tidak nyaman akan menurunkan kinerja pegawai. Hasil observasi pendahuluan di PDAM Tirtonegoro Kabupaten Sragen diketahui bahwa faktor lingkungan kerja fisik berperan besar dalam masalah kepegawaian karena faktor ini menentukan nyaman atau tidaknya pegawai dalam bekerja, di mana letak ruang yang agak berhimpitan antara satu meja kerja dengan yang lain secara otomatis akan membuat kenyamanan menjadi berkurang nyaman sehingga dapat mengganggu konsentrasi berfikir pegawai sehingga dapat berdampak pada hasil kerja kurang maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi informasi, kompleksitas tugas dan lingkungan kerja, dilakukan oleh Agusniwar, Aziz dan Darsono (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Shalahuddin (2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Sahilmi, Azis, Mahdani (2014) dalam peneli-

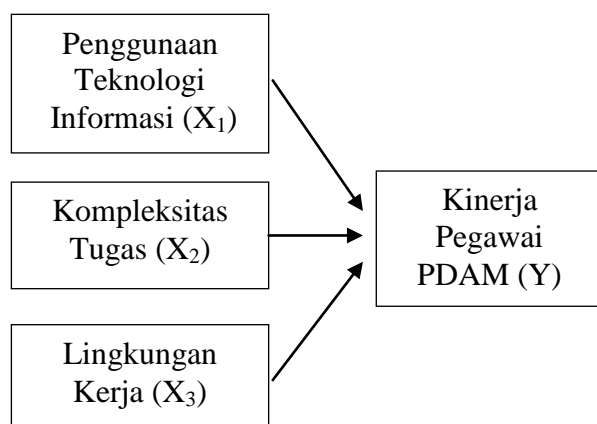
tiannya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, tetapi lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian Irwanto, Karamoy dan Datu (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh pada kinerja auditor dalam pelaksanaan *audit judgment*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi: 1) pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. 2) pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja pegawai dan 3) pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian digunakan agar penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas: penggunaan teknologi informasi, kompleksitas tugas dan lingkungan kerja
2. Variabel terikat: kinerja pegawai

Landasan Teori dan Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai

Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memperlancar tugas dan kewajibannya di perusahaan, hal ini sesuai pernyataan dari Rakhmansyah, Musadieg dan Susilo (2014: 2) bahwa agar teknologi informasi memberikan dampak positif pada kinerja, maka teknologi informasi harus dimanfaatkan dengan tepat. Hariyani (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negro Kabupaten Sragen.

2. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja pegawai

“Kompleksitas tugas adalah tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit, sementara yang lain mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah” (Santosa, 2010: 247). Parjanti, Hendra dan Nurlala (2014: 60) menyatakan pegawai yang dihadapkan terhadap kompleksitas tugas yang rendah akan mengeluarkan usaha yang lebih besar dalam penyelesaian tugas tersebut, di mana usaha itu akan mempengaruhi atas kinerja yang dihasilkan pegawai. Hasil penelitian tentang kompleksitas tugas dan kinerja dilakukan oleh Agustini dan Dwirandra (2017) dengan hasil bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif pada kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negro Kabupaten Sragen.

3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

“Lingkungan kerja yang baik akan mendukung pelaksanaan pekerjaan se-

hingga pegawai bersemangat untuk bekerja dan akhirnya akan meningkatkan kinerja dari pegawai (Saleha, 2016: 196). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Shalahuddin (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian adalah survei pada pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen. Alasan penelitian ini adalah pentingnya PDAM dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai untuk meningkatkan pelayanan pelanggan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua kar-

yawan PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen yang berjumlah 230 orang. Sampel diambil sebanyak 25% dari keseluruhan populasi dengan metode *proportional cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 58 pegawai.

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

Definisi operasional variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung responden dengan pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan penilaian yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, jawaban Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 dan sebelumnya dilakukan uji validitas dengan korelasi product moment Pearson sedangkan uji reliabilitas menggunakan uji cronbach alpha.

Tabel 1. Definisi Variabel yang Digunakan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Kues
Penggunaan teknologi informasi	Perilaku pegawai PDAM Tirto Negoro kabupaten Sragen dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas.	- Faktor sosial - Faktor <i>affect</i> - Kondisi yang memfasilitasi (Sartika, 2013: 2)	1,2,3 4,5,6 7,8,9
Kompleksitas tugas	Persepsi pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen tentang banyak dan beragamnya tugas yang harus diselesaikan.	- Tingkat sulitnya tugas - Struktur tugas - Informasi yang tidak relevan (Ahyani, Resati dan Chairina, 2015: 5).	1,2 3,4 5,6
Lingkungan kerja	Lingkungan kerja fisik dan non fisik yang digunakan sebagai tempat bagi pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen dalam bekerja.	- Lingkungan kerja fisik - Lingkungan kerja non fisik (Sedarmayanti (2009: 36-37).	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
Kinerja pegawai	Hasil kerja baik secara kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.	- Kualitas pekerjaan - Kuantitas pekerjaan - Waktu kerja - Hubungan rekan kerja (Kristianto, 2010)	1,2 3,4 5,6 7,8

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menghimpun data melalui catatan yang ada baik berupa laporan maupun tulisan di lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis statistik deskriptif variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu pegawai PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen dan keseluruhan responden telah mengisi berkas kuesioner yang diberikan oleh peneliti yaitu sebanyak 58 orang. Hasil diperoleh hasil bahwa responden dengan umur 17–25 tahun sebanyak 4 orang (6,9%), responden dengan usia 26–35 tahun sebanyak 21 orang (36,2%) dan responden dengan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 35 orang (56,9%). Responden laki-laki sebanyak 38 orang (65,5%) dan perempuan sebanyak 20 orang (34,5%). Tidak ada responden dengan tingkat pendidikan SD dan SMP (0,0%), responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 13 orang (22,4%) dan responden dengan tingkat pendidikan PT sebanyak 45 orang (77,6%). Responden dengan masa kerja kurang dari 10 tahun sebanyak 12 orang (20,7%), masa kerja 10-20 tahun sebanyak 21 orang (36,2%) dan masa kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 25 orang (43,1%).

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dimana hasil uji menunjukkan bahwa semua butir pernyataan penggunaan teknologi informasi, kompleksitas

tugas, lingkungan kerja dan kinerja pegawai dinyatakan valid, karena $p\ value < 0,05$. Hasil reliabilitas diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach alpha* penggunaan teknologi informasi (0,855), kompleksitas tugas (0,831), lingkungan kerja (0,834) dan kinerja pegawai (0,808) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel $> 0,60$.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan teknologi informasi diperoleh rata-rata 3,98 dari indikator faktor sosial, faktor *affect* dan kondisi yang memfasilitasi dalam kategori baik. Hasil analisis deskriptif variabel kompleksitas tugas diperoleh rata-rata 3,77 sehingga kompleksitas tugas di PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen dari indikator tingkat sulitnya tugas, struktur tugas dan informasi yang tidak relevan dalam kategori sedang, maka perusahaan perlu memperbaiki sistem informasi antar bagian agar pelaksanaan tugas menjadi lebih baik. Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan kerja diperoleh rata-rata 4,03, sehingga lingkungan kerja di PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen dari indikator lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik dalam kategori baik. Hasil analisis deskriptif variabel kinerja pegawai diperoleh rata-rata 4,11 bahwa kinerja pegawai di PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen dari indikator kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, waktu kerja dan hubungan dengan rekan kerja dalam kategori baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji asumsi klasik pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Variabel	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Teknologi informasi	<i>Tolerance</i> (0,882) > 0,10 VIF (1,135) < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
	Kompleksitas tugas	<i>Tolerance</i> (0,984) > 0,10 VIF (1,016) < 10	
	Lingkungan kerja	<i>Tolerance</i> (0,894) > 0,10 VIF (1,118) < 10	
Uji autokorelasi		p (0,112) > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	Teknologi informasi	p (0,998) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Kompleksitas tugas	p (0,067) > 0,05	
	Lingkungan kerja	p (0,660) > 0,05	
Uji normalitas		p (0,609) > 0,05	Residu terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2018

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS dengan hasil pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Koefisien Regresi	t	p value
(Constant)	5,184	1,133	0,262
Teknologi informasi	0,374	4,698	0,000
Kompleksitas tugas	-0,218	-2,324	0,024
Lingkungan kerja	0,478	5,252	0,000
Fhitung = 27,815			0,000
Adj R Square = 0,585			

Sumber: Data primer diolah, 2018

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, kompleksitas tugas dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,184 + 0,374X_1 - 0,218X_2 + 0,478X_3$$

Hasil regresi linear yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a): 5,184 bertanda positif, berarti apabila variabel bebas (penggu-

naan teknologi informasi, kompleksitas tugas dan lingkungan kerja) sama dengan nol (0) maka kinerja pegawai adalah positif.

- b. $b_1 = 0,374$ bertanda positif, berarti apabila variabel penggunaan teknologi meningkat maka kinerja pegawai juga akan meningkat, dengan asumsi variabel kompleksitas tugas dan lingkungan kerja dianggap tetap.
- c. $b_2 = -0,218$ bertanda negatif, berarti apabila variabel kompleksitas tugas semakin meningkat maka kinerja pega-

wai akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel penggunaan teknologi informasi dan lingkungan kerja dianggap tetap.

- d. $b_3 = 0,478$ bertanda positif, berarti apabila variabel lingkungan kerja semakin baik maka kinerja pegawai juga mengalami peningkatan dengan asumsi variabel penggunaan teknologi informasi dan kompleksitas tugas dianggap tetap.

2. Uji t

- a. Hasil uji t pengaruh variabel penggunaan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung 4,698 dengan p value $(0,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa “Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya.
- b. Hasil uji t pengaruh variabel kompleksitas tugas diperoleh nilai t hitung -2,324 dengan p value $(0,024) < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa “Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya.
- c. Hasil uji t pengaruh variabel lingkungan kerja diperoleh nilai t hitung 5,252 dengan p value $(0,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa “Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya.

3. Uji Ketetapan Model

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung 27,815 dengan p value 0,000 sehingga $<$

0,05 maka H_0 ditolak berarti model tepat dan layak digunakan untuk memprediksi pengaruh penggunaan teknologi informasi, kompleksitas tugas dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen.

4. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,585 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel penggunaan teknologi informasi, kompleksitas tugas dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen adalah sebesar 58,5%, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya adalah motivasi, kompensasi, semangat kerja dan kepemimpinan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirto Negoro Kabupaten Sragen dengan p value $(0,000) < 0,05$ berarti H_1 terbukti kebenarannya. Hasil koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti semakin baik penggunaan teknologi informasi dari pegawai maka kinerja pegawai juga akan mengalami peningkatan.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu dari Rakhmansyah, Musadieg dan Susilo (2014: 2) bahwa agar teknologi informasi memberikan dampak positif pada kinerja, maka teknologi informasi harus dimanfaatkan dengan tepat. Hariyani (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai.

Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memperlancar tugas dan kewajibannya di perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi penggunaan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan memberikan

pendidikan dan pelatihan dalam penggunaan sistem informasi baru yang digunakan kepada pegawai.

2. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen dengan *p value* (0,024) < 0,05 berarti H₂ terbukti kebenarannya. Nilai koefisien regresi bertanda negatif, hal ini berarti bahwa semakin banyak atau semakin tinggi kompleksitas yang dilakukan pegawai maka dapat menurunkan kinerja pegawai itu sendiri.

Kompleksitas tugas pegawai PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit, sementara yang lain mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Parjanti, Hendra dan Nurlela (2014: 60) menyatakan pegawai yang dihadapkan terhadap kompleksitas tugas yang rendah akan mengeluarkan usaha yang lebih besar dalam penyelesaian tugas tersebut, di mana usaha itu akan mempengaruhi atas kinerja yang dihasilkan pegawai. Hasil penelitian tentang kompleksitas tugas dan kinerja dilakukan oleh Agustini dan Dwirandra (2017) dengan hasil bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif pada kinerja auditor.

Pegawai PDAM yang dihadapkan pada tugas yang banyak, beragam dan dengan terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan pekerjaan, maka terkadang tugas atau pekerjaan dapat dirasa sulit bagi pegawai, karena pegawai harus harus bekerja lebih keras. Hal ini berarti bahwa ketika pegawai memiliki tugas yang kompleks atau tidak terstruktur dengan baik, sehingga apapun usaha pegawai akan sulit untuk menyelesaikan pekerjaan dan dapat menyebabkan menurunkan kinerja pegawai tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi dari pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja pegawai adalah de-

ngan memberikan tugas dan tanggung jawab tentang pekerjaan pada pegawai yang sesuai kualifikasinya sehingga pegawai dapat lebih fokus dalam bekerja karena telah berpengalaman di bidang tugasnya.

3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen dengan *p value* (0,000) < 0,05 berarti H₃ terbukti kebenarannya. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja bertanda positif, hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja maka kinerja pegawai juga dapat mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Saleha (2016: 196) bahwa lingkungan kerja yang baik akan mendukung pelaksanaan pekerjaan sehingga pegawai bersemangat untuk bekerja dan akhirnya akan meningkatkan kinerja dari pegawai (Saleha, 2016: 196). Hal ini juga mendukung penelitian terdahulu dari Shalahuddin (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi pengaruh lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai dalam upaya adalah dengan menjaga kebersihan dari kantor serta meningkatkan hubungan baik antar pegawai melalui kegiatan rekreasi, sehingga semakin terbina hubungan yang baik antar pegawai dan pada akhirnya antar pegawai dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan teknologi informasi, lingkungan kerja dan kinerja dalam kriteria baik sedangkan kompleksitas tugas pegawai dalam tingkat sedang. Penggunaan teknologi informasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan hasil koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti semakin baik penggunaan teknologi informasi dan lingkungan kerja dari pegawai maka kinerja pegawai juga akan mengalami peningkatan.

Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien regresi bertanda negatif, hal ini berarti

bahwa semakin banyak atau semakin tinggi kompleksitas yang dilakukan pegawai maka dapat menurunkan kinerja pegawai itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniwar, Ikhsan., Nasir Azis., Nurdasila Darsono. 2017. "Pengaruh Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan dan Dampaknya pada Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Meulaboh". *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*. Vol 1 No 1, hal 16-24
- Agustini, Ni Made Lina Agustini dan A. A. N. B. Dwirandra. 2017. "Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor dengan Tindakan Supervisi sebagai Variabel Moderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21. No 2, hal. 1430-1459.
- Ahyani, Nisma., Novita Weningtyas Respati dan Chairina. 2015. "Pengaruh *Locus of Control*, Kompetensi, dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris Pada Auditor Eksternal Pada KAP Wilayah Jakarta). *JSAI*. Vol. 2 No. 1. Hal 1-12
- Choudhuri, Partha Sarathi, 2014, Relationships among Information Technology, Performance of the Employees and Satisfaction of the Customers in Life Insurance Corporation of India, *International Journal of Business and Management Invention*, Volume 3 Issue 5, pp: 37-42
- Gusnetti. 2014. "Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT Garuda Indonesia Pekanbaru". *Jom FISIP*. Vol. 1 No. 2, hal 1-10.
- Hariyani, Tuti. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai di BKKBN Kabupaten Madiun". *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.3 No.2, hal 75-84.
- Irwanto, Farma., Herman Karamoy dan Christian Datu. 2016. "Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi *Audit Judgment* pada Auditor BPK RI (Studi Empiris pada Auditor BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara)". *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.1. Hal. 20 - 29
- Istiani, Fifin. 2017. "Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Siak dalam Penyediaan Kebutuhan Air Bersih di Kota Pekanbaru". *Jom FISIP*. Vol 4 No 2, hal. 1-15
- Kristianto, Djoko. 2010. "Meningkatkan Motivasi Kerja dengan Penghargaan Berbasis Kinerja bagi Akuntan Publik", *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 10, No. 2, h. 178–181.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual Karyawan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 14 No. 1, hal. 56-68
- Nasir, Azwir dan Ranti Oktari. 2011. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)". *Jurnal Ekonomi*. Vol 19 No. 2, hal. 1-14.
- Noah, Y. & Steve, M. 2012. "Work Environment and Job Attitude Among Employees in A Nigerian Work Organization" *Journal of Sustainable Society*. Vol 1 No 2, pp. 36-43
- Parjanti, Eny, Kartika Hendra dan Siti Nurlela. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Paradigma*. Vol. 12, No. 01, hal 54-70.
- Potale, Rocky dan Yantje Uhing. 2015. "Pengaruh Kompensasi dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Bank Sulut Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.1 Hal. 63-73.

- Rakhmansyah, Agil., M. Al Musadieg dan Heru Susilo. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT PLN Area Madiun)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 14 No. 1, hal 1-9.
- Sahilmi., Nazir Azis dan Mahdani. 2014. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat Daya". *Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 3 No 2, pp. 54- 60.
- Saleha. 2016. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah". *e-Jurnal Katalogis*. Vol 4 No 3. hal. 196-203.
- Sartika, Zaki. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci". *Artikel Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta*. Vol 2 No. 3, hal. 1-13.
- Susanty, Aries Susanty dan Rizqi Miradipta. 2013. "Employee's Job Performance: The Effect of Attitude toward Works, Organizational Commitment, and Job Satisfaction". *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 15, No. 1, pp. 13-24.
- Taiwo, Akinyele Samuel. 2010. "The influence of work environment on workers productivity: A case of selected oil and gas industry in Lagos, Nigeria". *African Journal of Business Management*. Vol. 4 (3), pp. 299-307.